

BABI

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Salah satu alasan rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada kelompok miskin adalah tingginya biaya pendidikan, baik langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung meliputi antara lain iuran sekolah, buku, seragam dan alat tulis. Sementara biaya tidak langsung meliputi antara lain biaya transportasi, kursus, uang saku dan biaya lain-lain.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut maka pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs serta satuan pendidikan lain yang sederajat).

Dengan adanya pengurangan subsidi ban bakar minyak pada tahun 2005, dan sehubungan dengan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, pemerintah memprogramkan pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi SD/MI, SDLB, SMP/MTs, SMPLB negeri/swasta dan pesantren salafiyah serta sekolah keagamaan non Islam setara SD dan SMP yang menyelenggarakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, yang selanjutnya disebut sekolah.

Melalui BOS peserta didik tingkat pendidikan dasar akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah. Bantuan operasional sekolah yang langsung dikelola oleh sekolah meliputi biaya untuk pendaftaran, iuran bulanan, biaya ujian, bahan dan biaya praktek. Biaya tersebut diatas tidak termasuk untuk biaya investasi seperti penyediaan sarana dan prasarana sekolah, gaji guru dan tenaga kependidikan lainnya serta biaya untuk peningkatan mutu guru.

Penggunaan dana BOS di sekolah dan madrasah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Kepala Sekolah/Dewan Guru dengan Komite Sekolah/Madrasah sesuai dengan prosedur Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RAPBS, disamping dana yang diperoleh dari Pemda atau sumber lain (hasil unit produksi, sumbangan dan lain sebagainya).

Dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, sehingga dapat menimbulkan suasana belajar siswa yang aman dan tentram. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar se-Kecamatan Hamparab Perak”.

B. Perumusan Masalah

Setelah peneliti mengadakan penelitian pendahuluan pada beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Hamparan Perak, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)